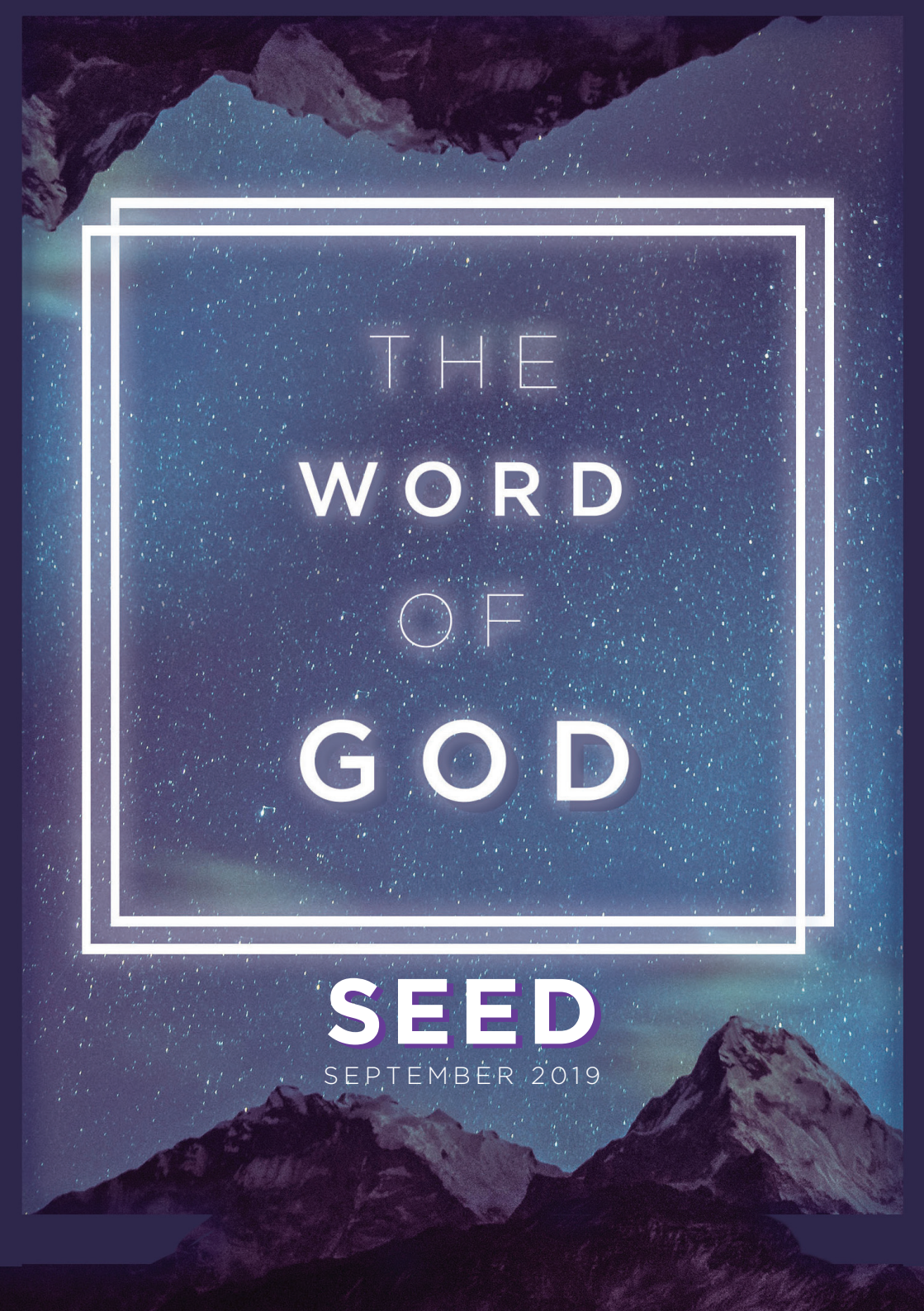
THE
WORD
OF
GOD
SEED
SEPTEMBER 2019

TABLE OF CONTENTS

EASY DIGEST 3
Tak Kenal Maka
Tak Sayang

MAIN SEED 4-7
The Word of God

INTERACTIVE 8-9
The God who speaks

FAMILY 10-11
Tuhan Yesus
Dalam Perahu

CAMPUS/CAREER 12-13
The Manual

MY STORY 14
BIBLE ≠ TEXTBOOK

NEWS/EVENTS 15

HIGHLIGHTS 16

EDITORIAL

Tema utama bulan ini adalah The Word Of God yang merupakan fondasi utama setiap umat Kristiani Perjanjian Baru. Setiap ayat Alkitab sangat berguna dalam segala hal dalam kehidupan. Semakin tekun kita membaca, merenungkan serta melaksanakan Firman Tuhan, kehidupan kita akan mencerminkan perkataan Tuhan dan menjadi panutan bagi komunitas disekitar kita. Firman Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa, dan memberikan keteguhan dalam hidup kita. Selain itu, Firman Tuhan memberikan hikmat kepada orang yang tidak berpengalaman untuk berjalan dalam tuntunan Roh Kudus.

"Tak kenal maka tak sayang" merupakan ungkapan yang tepat untuk mendalami firman Tuhan dan menjadikan perkataan Tuhan sebagai buku petunjuk kehidupan kekristenan kita setiap saat. Jangan pernah ragu untuk memberikan kepercayaanmu 100% kepada-Nya karena Tuhan selalu menepati firman-Nya.

Tuhan Yesus memberkati dan Happy Father's Day!

TAK KENAL MAKA TAK SAYANG

BY LAURA ANJANI

Sepanjang kehidupan kita, tidak jarang ada masa di mana kepercayaan kita kepada seseorang hilang dalam sekejap, entah karena ditipu, atau karena hal yang orang itu katakan di belakang kita, atau mungkin karena janji-janji yang tidak ditepati padahal kita sudah berharap banyak, bahkan mungkin oleh orang-orang yang kita sudah kenal berpuluh-puluh tahun lamanya.

Hal ini berlawanan dengan keadaan dunia dan sifat manusia. Kita sebaiknya sungguh bersyukur mempunyai Tuhan yang selalu menepati janji-Nya. Di dalam 2 Timotius 3:16 berkata, "Segala tulisan yang diilhamkan Allah.." Dalam terjemahan bahasa Inggrisnya sungguh memberikan arti yang berbeda, yaitu ***"All Scripture is breathed out by God.***." Wow – 'breathed out - dihembuskan' berarti setiap kata yang kita baca dalam Alkitab kita sehari-hari itu bukan dari 'kata si A, kata si B', melainkan benar-benar diperkatakan langsung dari pribadi-Nya sendiri. What more reason would you need to trust His word fully?

Firman Tuhan memberitakan pengampunan atas dosa-dosa kita dan mengarahkan kita pada jalan-Nya yang benar. Selain itu, Firman Tuhan merupakan surat cinta Tuhan kepada kita manusia, yang juga menunjukkan sifat Tuhan yang kudus, berkuasa, benar, adil, penuh kasih, maha pengampun, sabar, dan setia. Walaupun kita sudah menjadi Kristen seumur hidup dan setiap kali membuka Alkitab, pikiran manusia kita masih sering berkata, "This is too good to be true!" But that is exactly who God is - **He is too good and He is true!** Semakin kita mengenal pribadi-Nya, semakin kita mengasihi dan mempercayai Dia. Semakin kita melewati lembah-lembah kekelaman bersama-Nya, semakin kita mengerti betapa besar kasih dan kesetiaan-Nya kepada kita.

Jangan pernah ragu untuk memberikan kepercayaanmu penuh kepada-Nya karena Dia Bapa yang sungguh teramat baik dan Dia selalu menepati firman-Nya.

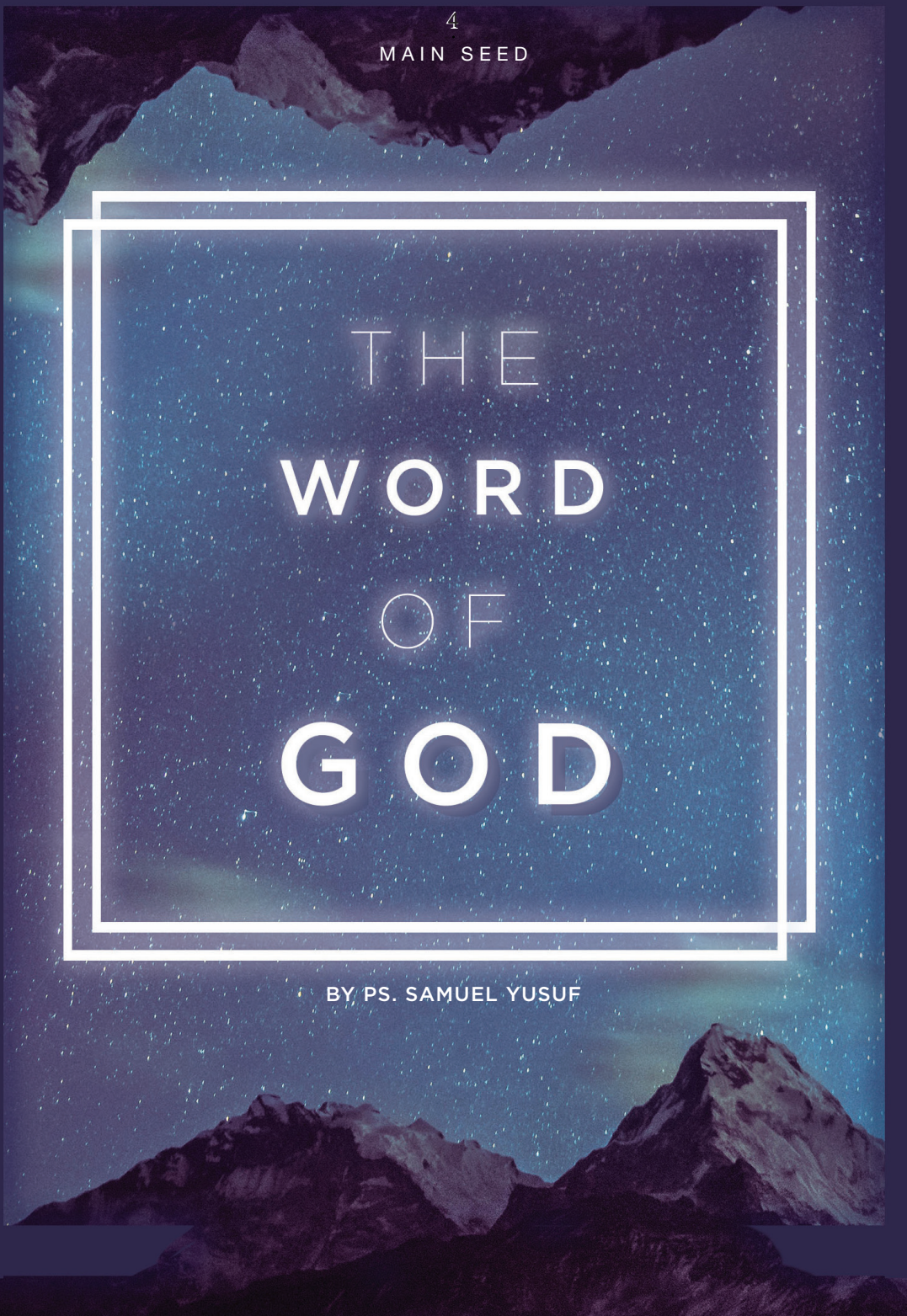

THE WORD OF GOD

BY PS. SAMUEL YUSUF

"Tetapi hendaklah engkau tetap berpegang pada kebenaran yang telah engkau terima dan engkau yakini, dengan selalu mengingat orang yang telah mengajarkannya kepadamu. Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus. Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran."

2 Timotius 3:14-16

Setiap umat Perjanjian Baru pasti akan hidup dengan dasar atau fondasi Firman Tuhan. Setiap bagian dan perkataan dari Alkitab adalah berdasarkan ilham dan pewahyuan dari Roh Kudus yang sangat berguna bagi kehidupan kita semua. Alkitab tidak ditulis berdasarkan ide dan kemampuan manusia yang memuliakan kemanusiaannya, tetapi semuanya adalah perkataan Tuhan sendiri yang dituliskan oleh masing-masing penulisnya.

Tujuan dari penulisan Firman Tuhan yang dirangkum menjadi Alkitab adalah untuk memberikan tuntunan, teguran, nasihat, dan perintah bagi umat perjanjian Baru dalam menjalani keselamatan yang sudah kita terima berdasarkan Anugerah Tuhan Yesus melalui iman kepada-Nya. Taurat Tuhan adalah perintah Tuhan atau Firman Tuhan dalam Perjanjian lama. Dalam Perjanjian Baru kita kenal dengan sebutan Injil dan suratan para rasul.

Dikatakan bahwa Firman Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa, dan memberikan keteguhan dalam hidup kita, juga Firman Tuhan memberikan hikmat kepada orang yang tidak berpengalaman.

Mazmur 19:7-14 - Taurat TUHAN itu sempurna, menyegarkan jiwa; peraturan TUHAN itu teguh, memberikan hikmat kepada orang yang tak berpengalaman. Firman Tuhan membuat hati bersuka dan hidup bergairah, Titah TUHAN itu tepat, menyukakan hati; perintah TUHAN itu murni, membuat mata bercahaya.

Firman Tuhan itu suci, benar, adil, tetap untuk selamanya. Takut akan TUHAN itu suci, tetap ada untuk selamanya; hukum-hukum TUHAN itu benar, adil semuanya, Firman Tuhan itu lebih berharga dari emas tua, dan lebih manis dari madu asli, lebih indah dari pada emas, bahkan dari pada banyak emas tua; dan lebih manis dari pada madu, bahkan dari pada madu tetesan dari sarang lebah. Firman Tuhan sebagai peringatan, dan menjaga langkah hidup kita, Lagi pula hamba-Mu diperingatkan oleh semuanya itu, dan orang yang berpegang padanya mendapat upah yang besar. Siapakah yang dapat mengetahui kesesatan? Bebaskanlah aku dari apa yang tidak kusadari. Lindungilah hamba-Mu, juga terhadap orang yang kurang ajar; janganlah mereka menguasai aku! Maka aku menjadi tak bercela dan bebas dari pelanggaran besar. Mudah-mudahan Engkau berkenan akan ucapan mulutku dan renungan hatiku, ya TUHAN, gunung batuku dan penebusku.

Tuhan mengerjakan dengan tangan-Nya apa yang Dia berfirman lewat mulut-Nya.

2 Tawarikh 6:4 - Ia berkata: "Terpujilah TUHAN, Allah orang Israel, yang telah menyelesaikan dengan tangan-Nya apa yang difirmankan-Nya dengan mulut-Nya kepada Daud, ayahku.

Fulfilment the Promised of God to David.

2 Samuel 7:8-16 - Oleh sebab itu, beginilah kaukatakan kepada hamba-Ku Daud: Beginilah firman TUHAN semesta alam: Akulah yang mengambil engkau dari padang, ketika menggiring kambing domba, untuk menjadi raja atas umat-Ku Israel. Aku telah menyertai engkau di segala tempat yang kaujalani dan telah melenyapkan segala musuhmu dari depanmu. Aku membuat besar namamu seperti nama orang-orang besar yang ada di bumi. Aku menentukan tempat bagi umat-Ku Israel dan menanamkannya, sehingga ia dapat diam di tempatnya sendiri dengan tidak lagi dikejutkan dan tidak pula ditindas oleh orang-orang lalim seperti dahulu, sejak Aku mengangkat hakim-hakim atas umat-Ku Israel. Aku mengaruniakan keamanan kepadamu dari pada semua musuhmu. Juga diberitahukan TUHAN kepadamu: TUHAN akan memberikan keturunan kepadamu. Apabila umurmu sudah genap dan engkau telah mendapat perhentian bersama-sama dengan nenek moyangmu, maka Aku akan membangkitkan keturunanmu yang kemudian, anak kandungmu, dan Aku akan mengokohkan kerajaannya

Dialah yang akan mendirikan rumah bagi nama-Ku dan Aku akan mengokohkan takhta kerajaannya untuk selama-lamanya. Aku akan menjadi Bapanya, dan ia akan menjadi anak-Ku. Apabila ia melakukan kesalahan, maka Aku akan menghukum dia dengan rotan yang dipakai orang dan dengan pukulan yang diberikan anak-anak manusia. Tetapi kasih setia-Ku tidak akan hilang dari padanya, seperti yang Kuhilangkan dari pada Saul, yang telah Kujauhkan dari hadapanmu. Keluarga dan kerajaanmu akan kokoh untuk selama-lamanya di hadapan-Ku, takhtamu akan kokoh untuk selama-lamanya."

Solomon's prayer about fulfilment the promised of God.

1 Raja-Raja 8:56 - Terpujilah TUHAN yang memberikan tempat perhentian kepada umat-Nya Israel tepat seperti yang difirmankan-Nya; dari segala yang baik, yang telah dijanjikan-Nya dengan perantaraan Musa, hamba-Nya, tidak ada satupun yang tidak dipenuhi.

Penggenapan Janji Tuhan pada Israel.

Yosua 21:43-45 - Jadi seluruh negeri itu diberikan TUHAN kepada orang Israel, yakni negeri yang dijanjikan-Nya dengan bersumpah untuk diberikan kepada nenek moyang mereka. Mereka menduduki negeri itu dan menetap di sana. Dan TUHAN mengaruniakan kepada mereka keamanan ke segala penjuru, tepat seperti yang dijanjikan-Nya dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka. Tidak ada seorangpun dari semua musuhnya yang tahan berdiri menghadapi mereka; semua musuhnya diserahkan TUHAN kepada mereka. Dari segala yang baik yang dijanjikan TUHAN kepada kaum Israel, tidak ada yang tidak dipenuhi; semuanya terpenuhi.

God knows and speaks the future, because he performs the future.
His mouth is reliable because His hand is sovereign.

Yeremia 1:12 - Lalu firman TUHAN kepadaku: "Baik penglihatanmu, sebab Aku siap sedia untuk melaksanakan firman-Ku." Amin.

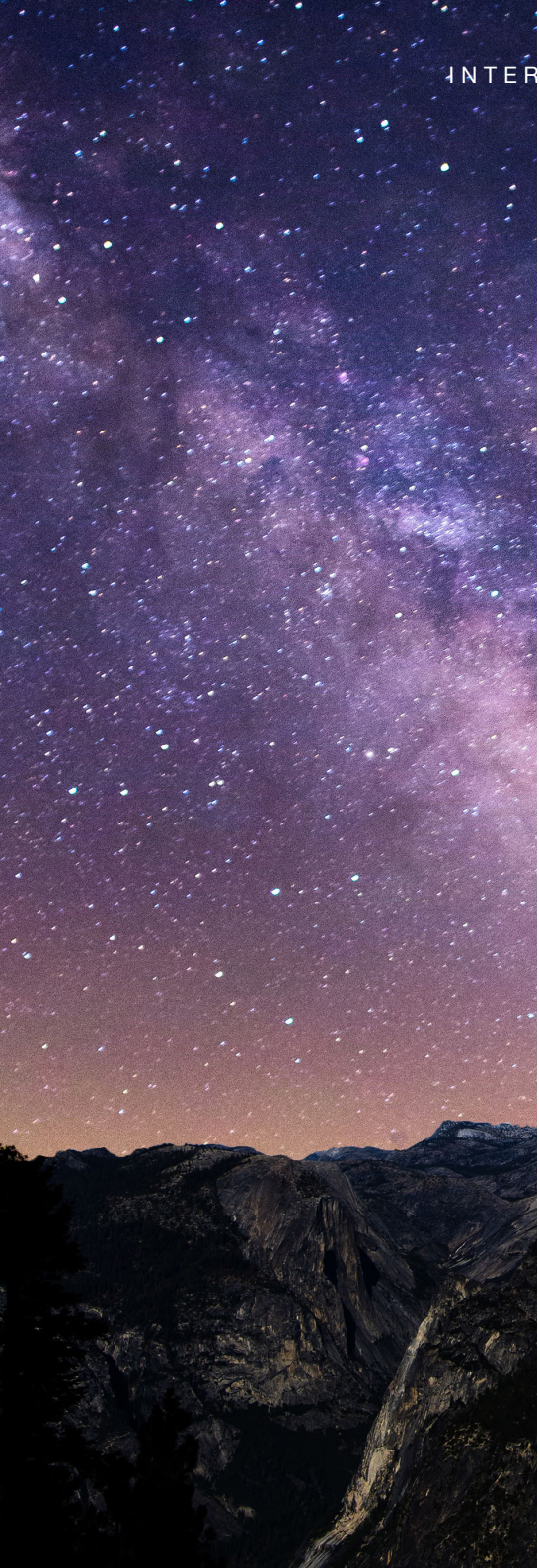

The God who speaks

BY PS FERDINAND HARATUA

The Bible is one of the most precious things Christians possess in this world. Why? Because the Bible is the word of God, it does not merely contain the word of God.

The LORD is a living God, and a living God speaks. We read in the Bible the different ways God speaks. For Christians today He mainly speaks through His written word, the Bible.

Does God speak today?

Not only God has spoken, but He is still speaking today. God is alive, and as we have said, a living God speaks. There is no Biblical evidence to suggest God has stopped speaking because we possess God's written word.

How does God speak today?

Just as God has spoken through the written word, He speaks to us through the Bible.

Let me explain. As you open your Bible, read and mediate on the word, at that very moment God is speaking to you. If you want God to speak to you, open your Bible. Through our natural act of reading the Bible, God is speaking to us spiritually.

Can God speak in any other ways?

If God is God, then He can speak to us in any ways He wants. However, the Bible says that God is a God of order. God's written word is to inform and instruct us. The written word of God is infallible and inerrant, while human words are not without errors. For something as important as the word of God, we have no reason to seek for anything less.

Some of us go to the doctor when we are sick. Imagine while sitting in the waiting room, the receptionist called your name, but instead of seeing the doctor, you say to the receptionist, "I am not here for the doctor, I want to hear your opinion regarding my sickness."

Why should we read the Bible?

Have you ever wondered why God allows us to continue living after we put our faith in Jesus? Why God did not immediately call us home the minute we are born again? The apostle Paul believes we are to continue growing so we become mature in Christ (Col 1:28). One reason we read the Bible is for our sanctification.

We are sinful people; our heart is deceitful and our heart loves many things. We sin because love it, for no one would sin if it is undesirable.

The word of God could help us with our inordinate desire. We sin against God when we are satisfied with fake and futile things while we have access to the most beautiful thing, God himself.

C. S. Lewis writes, "It would seem that Our Lord finds our desires not too strong, but too weak. We are half-hearted creatures, fooling about with drink and sex and ambition when infinite joy is offered us, like an ignorant child who wants to go on making mud pies in a slum because he cannot imagine what is meant by the offer of a holiday at the sea. We are far too easily pleased."

The Bible helps us see the magnificent glory of God. Meditating on God's word helps us realign our heart's desires to God himself.

Tuhan Yesus Dalam Perahu

BY DAISY YOLANDA

Sebelum si kecil tidur, kebiasaan kami ngobrol berdua. Dia suka minta diceritakan mengenai apa yang kita lakukan bersama di hari itu atau tentang buku yang kita baca. Tumben sekali, kali ini dia meminta diceritakan tentang Tuhan Yesus berjalan di atas air. Saya pun menyanggupi permintaannya.

Di akhir saya bercerita, ada percakapan menarik antara kita:

Si Kecil(R): "Mami, Tuhan Yesus bisa menghentikan badai. Tapi kalau hujan berhenti sendiri."

Saya(S): "Ya, Tuhan Yesus bisa hentikan. Hujan juga bisa dihentikan. Kan Dia Tuhan"

R: "Enggak, kalau hujan berhenti sendiri. Karena Tuhan Yesus-kan ngga ada."

S: "Tuhan Yesus selalu ada sayang, Dia selalu ada sama kita."

R: "Kalau sekarang gak ada Mami. Tuhan Yesus-kan lagi sama murid – muridNya (dalam perahu). Jadi hujan berhenti sendiri (tak perlu Tuhan Yesus yang hentikan)"

Saya pun tertawa mendengar jawaban si kecil. Betapa lucunya logika anak tiga tahun!

Waktu si kecil berkata bahwa Yesus tidak ada. Jujur saya sempat tidak tau harus berkata apa. Tetapi entah bagaimana, saya malah terdorong untuk memakai kesempatan ini untuk menjelaskan bahwa Tuhan selalu ada, walau Dia tidak kelihatan secara kasat mata.

Pengalaman ini meneguhkan saya betapa **sebagai orang tua, saya sangat butuh dimuridkan oleh Kristus dan berjalan mengandalkan Roh Kudus. Anak dititipkan Tuhan kepada saya sebagai orang tua, untuk saya rawat dan bantu dia tumbuh menjadi murid Kristus. Tanpa saya terlebih dahulu dimuridkan, saya akan sangat kewalahan mengemban tugas ini.**

Kabar baiknya, Tuhan tidak meninggalkan kita begitu saja. Dia memberikan kita FirmanNya yang selalu available 24/7. FirmanNya akan mengajarkan kita siapa Dia, siapa kita, dan apa arti kehidupan kita ini.

Ada satu ayat yang mungkin kita cukup familiar.
“Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” Matius 28: 18-20

Ayat ini adalah sebuah penguatan juga untuk kita, para orang tua. Karena seringkali kita merasa tidak mampu dalam mendidik anak kita menjadi murid Kristus. Tugas ini memang sepertinya terlalu besar, lebih dari apa yang kita bisa. **Dikala kekuatiran datang, ingatlah ayat ini. Segala kuasa sudah ada pada Yesus. Dan dalam upaya kita membesarkan anak kita sebagai murid Kristus, Dia menyertai kita senantiasa.**

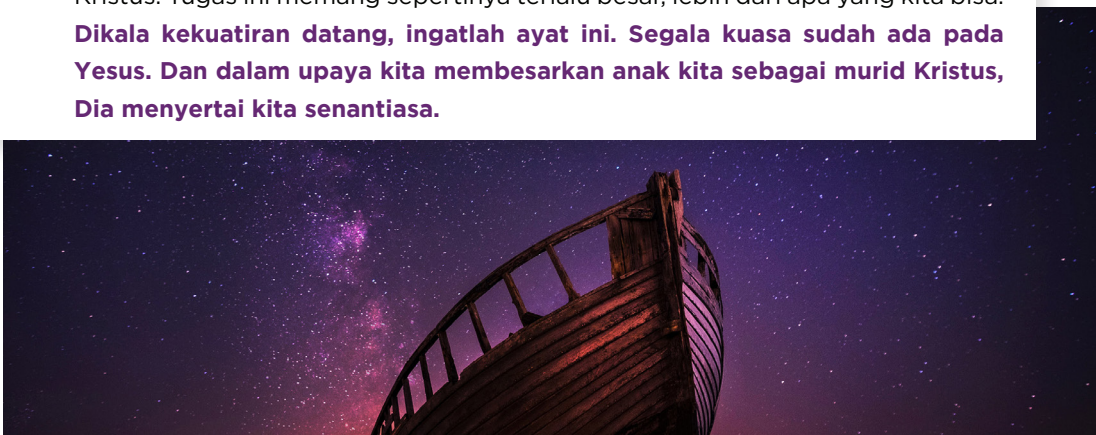

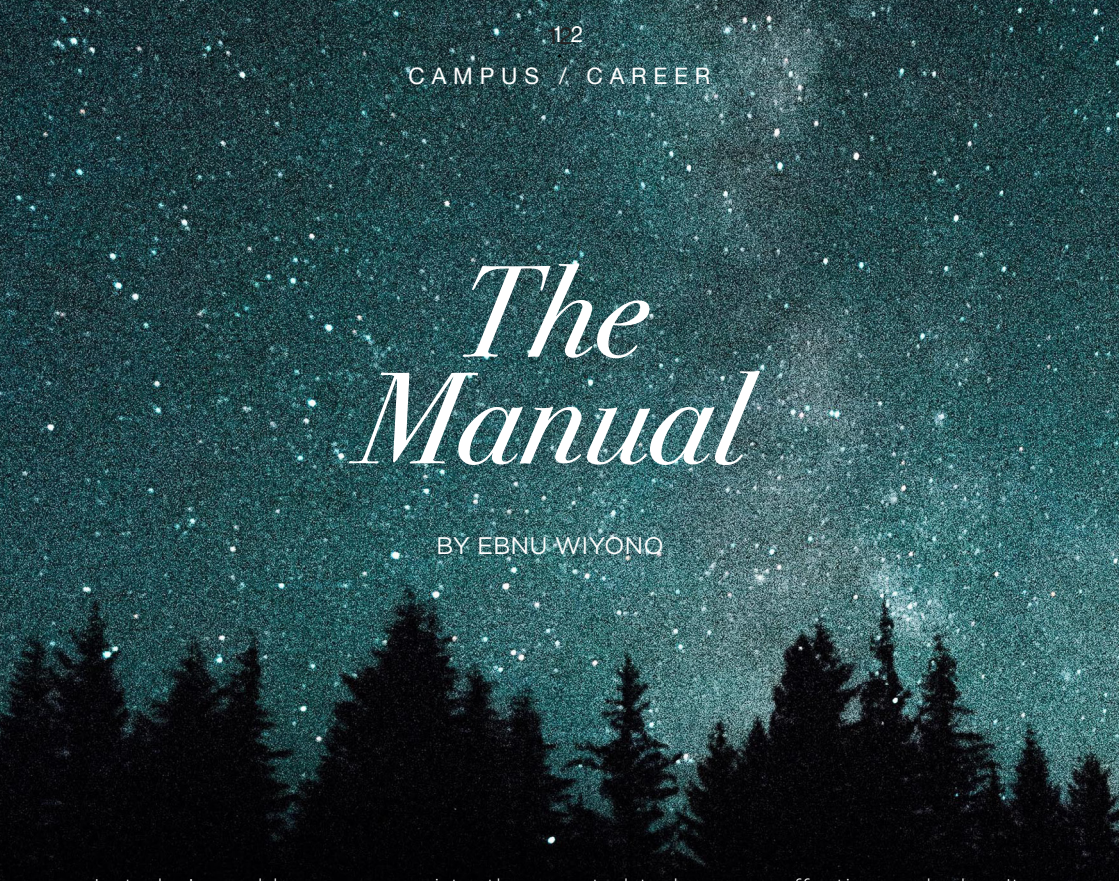

The Manual

BY EBNU WIYONO

In today's world, we are consistently expected to be more effective each day. It pressured us to fake ourselves pretending we know something that we do not. Let me put an example, how many of us read the manual book before we use our new mobile phone? I certainly never read it except when I do not know to use certain function. One day, my manager asked us to update the manuals/procedures for all the task we do. I honestly found that task quite annoying and wasting time as we never really refer to manuals when we had to deal with some issues. We can easily surf through the internet these days.

So, are manuals still important in today's world? It might depend on what kind of job you have. I have been in the company where it does not even have procedures on file, they just simply 'know' how to do it. I find couple of benefits of maintaining business process manuals, which hopefully makes you think of updating your working manuals:

1.

It standardizes the quality of our work.

Expectation is relative. Everyone can have different expectations in our job. However, when we work based on the most updated manuals, at least, we got ourselves covered because we do our job according to the accepted process in the company. We make sure we got ourselves covered in what we do.

2.

It makes transitioning process smoother for the next person in charge.

When I moved job, from the day I started, nobody seems to care enough to 'personally' train me about my tasks. All I was given was manual folders, which turned out to be really useful! (Kudos to the person who made it).

3.

The most obvious reason: it DOES actually help.

From the experience I mentioned above, I started to realize the importance of keeping the manuals updated. If it was not because of those manuals and notes, I would not be able to survive my job. Manuals are not just collection of words with no meanings. It is a guide and contains very helpful information, if being maintained properly.

At the end of the day, the quality of the manuals really depends on the person ultimately responsible for creating it. If prepared well, you can gain the benefits and appreciate its existence. Therefore, as of us Christians, the Bible is our ultimate perfect manuals. It is breathed by God and is useful for all aspects in our life. But unfortunately, we often treat Bible as 'first aid' box rather than 'daily supplement' in our life. Our life manual is there and perfect, the question is, do you want to use it or not?

BIBLE ≠ TEXTBOOK

BY EDRICK

During my university life, I had a book shelf where I stored all my textbooks. In the midst of many textbooks, I also put my Bible on the shelf. Physically, my Bible has similar look to rest of books. It has similar thickness. Even, when you just open Bible and textbooks side by side, they look similar too; many words in small fonts.

Ironically, many believers treat the Bible like a textbook, which is just normal book that contains a lot of words. We may say, "No! I treat my Bible differently. Textbook is for University and Bible is for Church." Bringing your Bible to the Church or reading your Bible in the Church does not make your Bible different to other books.

What makes the Bible different is it is the very word of God. The question is do you believe what it says? This is question that you should answer in your heart;

"Do you believe that Bible is truly Word of God?"

This might be a simple one but this is very important question that we must answer as Christian because it will ultimately have an eternal impact on us. If we believe that Bible is Word of God, we will do our best to read it every single day at any cost. Most importantly, when we believe Bible is Word of God, it changes how we see Jesus in the Bible.

Paul Washer puts it in this way;

"To many, Jesus is a thing **to be studied** rather than a person **to be loved.**"

Many of us, we complain to God, "God, why you never talk to me?". To answer this, we should ask ourselves, when did the last time you open your Bible? God is never silent and He always speaks to us through His Words.

It is impossible to say we truly love God but we do not open our Bible. Make Bible reading as your top priority. Do not replace it with your hobby or even with other Christian books or podcast. Chew and savour it until God reveals Himself to you.

- SEPTEMBER -

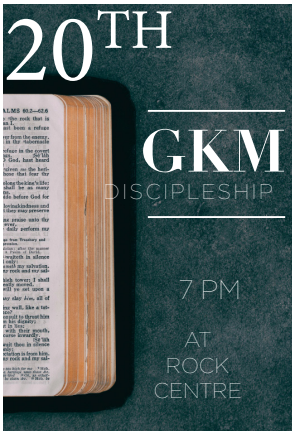

ROCK SYDNEY CENTRE

1/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

Phone 02 9436 2235
Mobile 0401 157 767
Email office@rocksydney.org.au

www.rocksydney.org.au

www.facebook.com/RockSydneyChurch

http://twitter.com/rocksydney

http://www.instagram.com/rocksydneychurch/

SERVICES

SUNDAY

Indonesian Service	10AM
International Service	4PM
Teens	10AM
Kids	10AM
Menara Doa	1PM

FRIDAY

Kingdom Gathering	7PM

SAVE THE DATE!

"The Will of God"

by Ps Timotius Arifin Tedjasukmana

SUN | 6.10.2019

10 AM & 4 PM

Rock Center
Unit 1/83-85 Whitting St
Artarmon

DR. IR. JAROT WIJANARKO M.PD

SEMINAR BAHASA INDONESIA

"Building Resilient Relationships"

SABTU, 30.11.2019

10.00-17.00

ROCK CENTER
UNIT 1/83-85 WHITTING ST,
ARTARMON

KETERANGAN LEBIH LANJUT, HUBUNGI IBU LYDIA +61401157767
ATAU 02 94362235 . E: OFFICE@ROCKSYDNEY.ORG.AU